

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mencapai tujuan pembangunan salah satu syarat mutlak yang harus terpenuhi yakni peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat mencapai perubahan yang lebih baik dalam rangka pengembangan untuk peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki daya saing tinggi. Dalam suatu proses pendidikan baik secara formal maupun nonformal aktivitas belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis sesuai dengan tujuan yang diinginkan untuk mengubah tingkah laku seseorang. Pada pelaksanaan proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan lancar, setiap anak didik memiliki perbedaan satu sama lain ada anak didik yang memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga sangat mudah untuk berkonsentrasi dan adapula anak didik yang sangat sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar, mudah terganggu oleh kebisingan lingkungan sekitar sehingga sulit untuk menangkap dan memahami materi yang sudah diajarkan.

Masuknya pandemi virus Corona ke-Indonesia secara sigap membuat pemerintah Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil keputusan untuk menerapkan *WFH* atau *Work From Home* untuk memutus dan mengurangi rantai penyebaran virus tersebut. Setiap jenjang sekolah diharuskan melaksanakan pembelajaran secara daring menggunakan berbagai ragam pembelajaran jarak jauh yang tersedia, pembelajaran jarak jauh seperti yang sering kita dengar merupakan pembelajaran dimana dalam menyampaikan materi ajar guru tidak melakukan *face to face* secara langsung dengan anak didik.

Ada berbagai faktor yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran secara daring yakni perhatian, pengalaman dan kreativitas guru dalam menggunakan berbagai media pembelajaran agar tetap terjadinya interaksi dengan siswa sehingga pembelajaran jarak jauh bisa berjalan

dengan baik. Karena dalam kegiatan belajar mengajar interaksi antara pendidik dengan anak didik tidak dapat dipisahkan, namun pada saat kegiatan belajar dijumpai permasalahan yang dihadapi oleh anak didik, yakni sulitnya siswa untuk berkonsentrasi sehingga anak didik tidak turut aktif dalam kegiatan belajar dikarenakan materi yang disampaikan guru tidak dipahami. Akibatnya tujuan pembelajaran tidak berhasil dicapai dan berpengaruh pada nilai yang diperoleh siswa dalam tugas maupun ulangan yang memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan minimal.

Berhasilnya tidaknya suatu proses pembelajaran bergantung pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil ketika tujuan pembelajaran berhasil dicapai. Menurut Asmani (2013: 27), daya serap siswa dan perubahan perilaku dapat menjadi tolak ukur dalam berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Perhatian merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi daya serap siswa terhadap apa yang sedang dipelajari. Berhasilnya suatu proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada hasil akhir siswa, akan tetapi banyak faktor lain yang secara langsung atau tidak langsung turut mempengaruhinya. Salah satu kesulitan belajar yang banyak dialami anak didik yakni sulitnya untuk konsentrasi, dikarenakan pembelajaran jarak jauh saat ini membuat siswa merasa jenuh, sehingga berakibat pada hasil belajar siswa yang menurun.

Konsentrasi merupakan modal utama untuk menerima materi yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran dan juga merupakan salah satu indikator berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Konsentrasi penuh yang dimiliki siswa akan berpengaruh besar pada pencapaian hasil belajarnya, siswa akan lebih mudah untuk menguasai materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai dengan baik. Namun ketika siswa tidak berkonsentrasi secara penuh pada saat pembelajaran, tentunya materi yang diajarkan oleh guru sia-sia dan tujuan utama dalam pembelajaran tidak akan tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 12 Kota Cirebon diketahui bahwa, guru telah berupaya untuk mendorong agar siswanya lebih konsentrasi dalam belajar. Hal tersebut dilakukan melalui berbagai cara antara lain siswa ditekankan untuk selalu memperhatikan penjelasan guru, lebih fokus terhadap materi yang dipelajari, tidak melakukan aktivitas lain ketika sedang belajar dan selalu respon apa yang disampaikan guru. Namun demikian, seiring dengan upaya yang dilakukan guru, dalam realitas masih ditemukan bahwa prestasi belajar siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Sebagian siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran IPS Kelas IX Di SMP Negeri 12 Kota Cirebon”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, permasalahan yang muncul dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran jarak jauh saat ini membuat siswa merasa jenuh.
2. Siswa tidak berkonsentrasi saat proses pembelajaran.
3. Siswa tidak merespon selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa cenderung mengabaikan tugas yang diberikan guru.
5. Hasil belajar siswa menurun.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan serta melebarnya pokok pembahasan yang diteliti, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada lingkup :

1. Konsentrasi belajar dalam penelitian ini adalah pemusatan perhatian anak didik pada kegiatan belajar, diukur menggunakan angket/koesioner.
2. Prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS dalam proses penelitian diukur melihat dari hasil raport semester ganjil.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang peneliti angkat, terdapat beberapa masalah yang dijadikan sebagai pokok bahasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 12 Kota Cirebon ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 12 Kota Cirebon ?
3. Seberapa besar pengaruh konsentrasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 12 Kota Cirebon ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Mengetahui bagaimana konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 12 Kota Cirebon.
2. Mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 12 Kota Cirebon.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh konsentrasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 12 Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberi informasi yang bermanfaat mengenai edukasi pengaruh konsentrasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 12 Kota Cirebon.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini berguna untuk guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa khususnya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran secara daring yang sudah dilaksanakan.

b. Bagi Lembaga (Instansi)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, baik dalam kondisi pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh untuk saat ini maupun masa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengimplementasikan ilmu dan kontribusi terutama untuk penelitian dimasa yang akan datang.

